

ANALISIS USAHA TAHU SUPER “INDRA” DI KAMPUNG KOTO KELURAHAN GURUN LAWEH KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan yang diperoleh dan titik impas dari industri tahu Super “Indra”, serta menganalisis tingkat sensitivitas perubahan harga bahan baku kedelai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian Keuntungan rata – rata yang diperoleh Usaha Tahu Super “Indra” selama periode November 2015- April 2016 dengan jumlah produksi sebanyak 182 kali adalah sebesar Rp.3.872.990,- .Berdasarkan analisis titik impas produksi Usaha Tahu Super “Indra” diperoleh titik impas kuantitas 2.028,31 batang tahu dengan impas penjualan Rp.1.622.644,89,-. Usaha tahu Super “Indra” telah berproduksi diatas titik impas, dimana volume penjualan usaha adalah sebanyak 25.017,72 batang tahu dan pendapatan penjualan yang diperoleh Rp.20.014.176. Untuk analisis sensitivitas yang dilakukan terhadap perubahan harga bahan baku, dengan asumsi harga bahan baku kedelai/Kg berubah sedangkan komponen biaya-biaya lainnya tetap. Diketahui ketika harga bahan baku mencapai Rp.9.500,-/Kg akan sensitiv terhadap usaha, karena pada saat harga tersebut usaha berproduksi dibawah titik impas dan mengalami kerugian sebesar 1,2%. Disarankan kepada pihak perusahaan untuk mempertahankan keuntungan perusahaan melakukan produksi tahu diatas titik impas kuantitas atau diatas impas penjualan, untuk mempertahankan keuntungan sebaiknya perusahaan menaikkan harga jual ketika harga kedelai mencapai Rp.9.500/Kg. Selain itu sebaiknya perusahaan menaikkan harga jual tahu ketika harga bahan baku mencapai Rp.9.500,-/Kg.

Kata kunci : *Tahu, usaha, laba/rugi, titik impas, sensitivitas.*



**BUSINESS ANALYSIS OF “TAHU SUPER INDRA” AT KAMPUNG
KOTO KELURAHAN GURUN LAWEH NANGGALO DISTRICT
PADANG CITY**

ABSTRACT

This study aims to analyze the profit and the breakeven point of “Tahu Super Indra industry”, and to analyze the level of raw materials price change sensitivity. The method used in this research is case study. The result showed that the average profit of “Tahu Super Indra” from November 2015 to April 2016 within 182 times of production is about Rp.3.872.990,-. The breakeven point from the industry of quantity is 1.028,31 with breakeven sale of Rp.1.662.644,89,-. This industry begins to sell above the breakeven point, which the sale volume is 25.017,72 of tofu and the benefit from sale is Rp.20.14.176,-. Regarding to the sensitivity analysis of raw materials price change with assumption the price of soybean/kg while the other component of others price is remain the same is when the price change until Rp.9.500,-/Kg will impact industry sensitively, because with that price the production is under the breakeven point and will get financial loss about 1,2%. So that the company should keep the profit of production above the breakeven point quantity or above breakeven sale. Moreover the company should raise selling price when the soybean price Rp.9.500/Kg.

Keyword :Tofu,Industry, profit/loss, breakeven point, sensitivity.

